

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

##### 1. Potensi Pariwisata

- a. Aspek atraksi wisata, potensi alam, sosial dan budaya menjadi daya tarik tersendiri bagi Pantai Jayanti dan Pantai Sereg. Kedua objek wisata tersebut tersebut memiliki keindahan alam pantai yang masih alami, Pantai Jayanti memiliki kelebihan dibandingkan dengan Pantai Sereg dimana di Pantai Jayanti terdapat Cagar Alam Bojonglarang yang menjadikan objek wisata tersebut berbeda dengan objek wisata yang lain yang sejenis. Berdasarkan hasil pengharkatan Pantai Jayanti memperoleh total harkat 196 dengan mean atau rata-rata 28, sehingga dengan demikian kawasan ini termasuk dalam kategori potensi tinggi/sangat mendukung. Sedangkan Pantai Sereg memperoleh total harkat 154 dengan mean atau rata-rata 22, sehingga dengan demikian kawasan ini termasuk dalam kategori potensi sedang/cukup mendukung.
- b. Aspek sarana dan prasarana, dari kedua pantai tersebut dapat dilihat bahwa Pantai Jayanti masih lebih baik dalam hal sarana dan prasarana dibandingkan dengan Pantai Sereg, dimana di Pantai Jayanti masih memiliki sarana penginapan yang bisa dipakai oleh para wisatawan yang akan menginap, sedangkan di Pantai Sereg sama sekali tidak terdapat sarana penginapan bagi wisatawan. Hasil yang didapat dari pengharkatan Pantai Jayanti memperoleh total harkat 160 dengan rata-rata 20. Dengan demikian kawasan ini termasuk kategori potensi rendah/kurang mendukung dalam sarana dan prasarana.

Sedangkan pantai Sereg memperoleh total bobot 104 dengan mean atau rata-rata 13, sehingga dengan demikian kawasan ini termasuk dalam kategori potensi tidak mendukung.

- c. Aspek Aksesibilitas, berdasarkan hasil penelitian di lapangan kedua pantai tersebut memiliki masalah yang sama dalam hal aksesibilitas, jalan menuju kedua objek wisata tersebut belum sepenuhnya baik, masih perlu adanya perbaikan supaya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jayanti dan Pantai Sereg dapat bertambah setiap tahunnya. Pengharkatan Pantai Jayanti memperoleh total harkat 70 dan rata-rata 14, sehingga kawasan ini termasuk dalam kategori potensi sedang atau cukup mendukung. Sedangkan Pantai Sereg memperoleh total bobot 70 dan rata-rata 14, sehingga kawasan ini termasuk dalam kategori potensi sedang atau cukup mendukung.
- d. Aspek Fisik Objek Wisata, berdasarkan pada hasil pembobotan Pantai Jayanti memperoleh total bobot 310 dan rata-rata 31, sehingga kawasan ini termasuk dalam kategori potensi sedang atau cukup mendukung. Sedangkan Pantai Sereg memperoleh total bobot yang sama yaitu 310 dan rata-rata 31, sehingga kawasan ini juga termasuk dalam kategori potensi sedang atau cukup mendukung. Kedua pantai tersebut cenderung memiliki potensi yang sama dalam hal aspek fisik, hal ini dikarenakan kedua lokasi objek wisata tersebut masih merupakan satu garis pantai dengan tidak terlalu banyaknya perbedaan di kedua pantai tersebut.

## 2. Kendala Pengembangan Pariwisata

- a. Berdasarkan hasil teknik analisis persentase hampir seluruhnya kesulitan yang dirasakan wisatawan menuju objek wisata Pantai Jayanti dan Pantai Sereg disebabkan oleh jalannya yang rusak.
- b. Belum optimalnya pada situasi keamanan, ketersediaan sarana keamanan, dan sarana informasi di Pantai Jayanti maupun Pantai Sereg.
- c. Tanggapan wisatawan terhadap ketersediaan sarana kesehatan di lokasi objek wisata Pantai Jayanti dan Pantai Sereg sebagian besar menyatakan tidak memadai.
- d. Tidak tersedianya sarana akomodasi berupa penginapan di Pantai Sereg menyulitkan wisatawan untuk menginap di lokasi tersebut.
- e. Hasil teknik analisis persentase menunjukkan bahwa hampir setengahnya wisatawan menyatakan perlu pembenahan dan peningkatan objek wisata terutama pada keragaman objek wisata dan sarana prasarana.

## 3. Strategi Pengembangan Pariwisata

Hasil analisis SWOT memperlihatkan terdapat beberapa strategi dalam pengembangan objek wisata Pantai Jayanti dan Pantai Sereg, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan potensi objek wisata yang dimiliki Pantai Jayanti dan Pantai Sereg seperti adat istiadat dan even-even wisata.
- b. Memperbaiki kualitas aksesibilitas dan meningkatkan fasilitas wisata di Pantai Jayanti dan Pantai Sereg yang terdiri dari sarana informasi dan keamanan.

- c. Menyediakan sarana kesehatan yang memadai di Pantai Jayanti dan Pantai Sereg.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam rangka mengembangkan potensi Pantai Jayanti dan Pantai Sereg untuk kegiatan pariwisata sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung, Pantai Jayanti memiliki keunikan dibanding pantai yang lain yaitu Cagar Alam Bojonglarang, dengan demikian seluruh pihak yang ada harus menjaga keberadaan Cagar Alam tersebut karena merupakan aset yang dapat menarik lebih banyak wisatawan yang berkunjung.
2. Dalam menemukan solusi kendala pengembangan, maka diperlukan faktor faktor yang dapat mempengaruhi terhadap kelancaran berwisata ke lokasi tujuan wisata. Faktor-faktor tersebut antara lain: faktor lokasi yang merupakan tempat dimana objek wisata berada, keberadaan lokasi tujuan wisata harus dapat dijangkau dengan mudah oleh wisatawan dalam hal ini berhubungan langsung dengan kelayakan sarana dan prasarana jalan dan transportasi serta bervariasinya daya tarik wisata. Keberadaan sarana akomodasi, kesehatan, keamanan, kebersihan, dan yang lainnya merupakan sarana yang dapat memperlancar bagi kegiatan pariwisata.
3. Mengadakan kegiatan (*event*) di lokasi objek wisata Pantai Jayanti dan Pantai Sereg secara berkala seperti pementasan kesenian tradisional, merupakan salah satu penarik wisatawan untuk berkunjung ke lokasi objek wisata. Selain

itu mengadakan pameran pariwisata merupakan media promosi bagi kedua pantai tersebut. Penyediaan cinderamata baik barang maupun makanan khas merupakan salah satu penarik wisatawan serta dapat digunakan sebagai media promosi sekaligus sebagai salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.

4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata, sehingga masyarakat merasakan langsung manfaatnya.
5. Lebih membuka kerjasama dan mengupayakan masuknya penanam modal untuk lebih mempercepat pembanguana di lokasi objek wisata.

